

BAB VI

PENUTUP

Dalam BAB ini berisikan kesimpulan secara menyeluruh tentang hasil dari penelitian Penilaian Visualisasi Tugu-tugu di Kota Padang baik yang ditemukan dalam observasi lapangan maupun hasil analisis yang telah dilaksanakan, di BAB ini juga menyampaikan beberapa saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya pada penelitian *Penilaian Visualisasi Tugu-tugu di Kota Padang* maka dapat di tarik kesimpulan terhadap upaya dalam mengaja Tugu-tugu yang ada di Kota Padang :

1. Berdasarkan hasil observasi terhadap monumen-monumen yang ada di Kota Padang, monumen yang mengandung nilai sejarah dan dapat menceritakan peristiwa perjuangan rakyat Kota Padang dalam memperjuangkan Kemerdekaan berjumlah 16 unit monumen dan dari literature yang didapat pembangunan monumen-monumen tersebut dibangun pada rentang tahun 1919-1992.
2. Bentuk monumen terbagi menjadi 2 bagian yaitu :
 - a) figuratif manusia terdiri dari dua bagian yaitu bagian bawah berfungsi sebagai fondasi yang berbentuk kubus dan bagian atas berbentuk figuratif manusia 4 dari 8 monumen ini memiliki kesamaan pada jumlah figuranya dengan 3 orang.
 - b) Figuratif geometri terdiri atas tiga bagian yaitu kepala, badan dan kaki. Pada bagian kaki atau fondasi memiliki kesamaan yaitu bentuk trap yang berlapis membentuk seperti limas.
3. Visualisasi monumen ada 4 monumen yang terhalang oleh papan reklame dan spanduk serta tiang dan kabel listrik, 3 monumen yang terhalang oleh pohon dan 3 monumen yang kondisi fisiknya sudah rusak.

4. Berdasarkan hasil analisis penilaian penilaian visualisasi monumen di Kota Padang dapat 6 monumen dengan visualisasi baik, 8 monumen dengan visualisasi sedang dan 2 monumen dengan visualisasi buruk

6.2 Saran

Kajian penelitian penilaian visualisasi monumen di Kota Padang sebagai upaya dalam menjaga dan memelihara serta menjadi ruang public yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah untuk meningkatkan penilaian visualisasi monumen-monumen yang ada di Kota Padang dan juga kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengembangan dan pelestarian monumen.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penilaian visualisasi monumen di Kota Padang peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menjaga penilaian visual monumen dan keaslian bangunan sebagai berikut :

1) Pemerintah

Dilakukannya pemeliharaan berkala pada monumen yaitu pembersihan lumut, pemotongan pohon dan pengecatan kembali dengan menentukan warna yang sesuai agar tidak mengalami perubahan warna dalam waktu ke waktu. Melakukan penertiban pada spanduk yang menutupi visual monumen serta mengembangkan kembali monumen agar menjadi ruang public yang berdampak positif pada kawasan sekitar. Melakukan perayaan pada untuk memperingati peristiwa tersebut agar peristiwa tersebut lebih diketahui banyak orang dan tidak terlupakan yang pada akhirnya berdampak juga pada monumen tersebut.

2) Akademisi

Sebagai sarana edukasi baik formal maupun informal yang menjadikan monumen sebagai bukti fisik peristiwa kemerdekaan Indonesia di Kota Padang. Memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga peninggalan sejarah yang bisa terus dilihat oleh generasi ke generasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ashihara, Yoshinobu. 1986. Perancangan Eksterior dalam Arsitektur. Abdi Widya. Bandung

Amar Akbar Ali, 2009. Identitas Kota, Fenomena dan Permasalahannya

Dian Adi Prastiyo, 2015. Studi Tentang Bentuk, Fungsi dan Makna Monumen Perjuangan di Matur kabupaten Agam, Skripsi

Erika, Novitasari. 2019 Pemanfaatan Tugu Pahlawan Serang dikecamatan Limbangan Sebagai Sumber Belajar Sejarah

Felisia Femy Kartika, Pengaruh Activity Support Terhadap Penurunan Kualitas Visual pada Kawasan Kampus UNDIP Semarang. Thesis

Gordon Cullen, 1961. *The Concise Townscape*

Heritage Conservation Act, 1996. *heritage conservation areas and buildings*

https://www.academia.edu/1842165/MONUMEN_DALAM_PERSPEKTIF_CITRA_DAN_ESTETIK_KOTA_Analisis_Eстетika_Kota_dan_Citra_Pesona_Pariwisata_Surakarta_melalui_Keberadaan_Monumen_Bersejarah

Louis G Redstone, 1981. *Public art : New Directions*

Lynch, Kevin, 1960, The Image of The City, MIT Pres Cabridge

Setyo Nugroho, 2014. Peningkatan Kualitas Visual dan Spasial Kawasan Krembangan Kota Surabaya. Thesis

Sheila Putrianti Narita, 2010. Makna Fisik dan Sosial Terhadap Landmark Dalam Sebuah Lingkungan,

Sirvani, Hamid, 1985. *The Urban Design Proses, New York : Van Nostrand Reinhold Company.*

Smardon, 1986. Pembentuk Karakter Visual

Richy Fiky Tumangkeng, dkk. Kajian Kualitas Visual Terhadap Eksistensi Street Furniture di Koridor Piere Tendean Boulevard Manado